

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh dari volatilitas penjualan, konsentrasi pasar, volatilitas arus kas, *fee* audit, dan tingkat utang terhadap persistensi laba. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini merupakan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan lima tahun dari 2015 hingga 2019. Peneliti memilih metode *purposive sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel data penelitian. Terdapat 25 perusahaan dengan total sampel 125 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dikarenakan pada saat pengolahan data terdapat masalah normalitas maka dilakukan transformasi data agar permasalahan normalitas dapat diselesaikan. Kemudian setelah dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal tersebut disebabkan karena variabel volatilitas penjualan menunjukkan hasil lebih dari 0,05 yakni 0,250 ( $0,250 > 0,05$ ).
2. Konsentrasi pasar berpengaruh signifikan positif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan variabel konsentrasi pasar memiliki hasil kurang dari 0,05 yakni 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Volatilitas arus kas berpengaruh signifikan positif terhadap persistensi laba. Hal tersebut disebabkan karena variabel volatilitas arus kas menunjukkan hasil kurang dari 0,05 yakni 0,010 ( $0,010 < 0,05$ ).
4. *Fee* audit berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan variabel *fee* audit memiliki hasil kurang dari 0,05 yakni 0,007 ( $0,007 < 0,05$ ).
5. Tingkat utang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal tersebut disebabkan karena variabel tingkat utang menunjukkan hasil lebih dari 0,05 yakni 0,097 ( $0,097 > 0,05$ ).

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya,
  - a) Memilih sektor lain selain dari sub sektor *property* dan *real estate* sebagai objek penelitian, seperti halnya pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kualitas dari penelitian.
  - b) Menambahkan tahun penelitian antara 5 sampai dengan 10 tahun agar hasil penelitian lebih relevan dalam menentukan persistensi laba
  - c) Memberikan variabel independen lain agar informasi yang dihasilkan lebih beragam dan memberikan informasi lebih lengkap mengenai variabel lain yang mempengaruhi persistensi laba, contohnya umur perusahaan, likuiditas, risiko lingkungan, *book-tax differences*, dan besaran akrual.
  - d) Menggunakan pembaharuan pada model penelitian seperti menggunakan variabel moderasi atau intervening.
2. Bagi perusahaan,

Guna meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik serta memberikan informasi relevan dan reliabel kepada investor tentang perkembangan perusahaan, dan juga persistensi labanya dengan memperhatikan volatilitas penjualan, konsentrasi pasar, volatilitas arus kas, *fee* audit, dan tingkat utang.
3. Bagi pihak eksternal,

Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya atau juga sebelum memberikan pinjaman, dengan terlebih dahulu melihat persistensi laba beserta variabel pendukungnya. Sehingga tidak hanya memperhatikan jumlah laba yang diperoleh perusahaan saja, namun mempertimbangkan aspek lain.